



Puasa Bicara

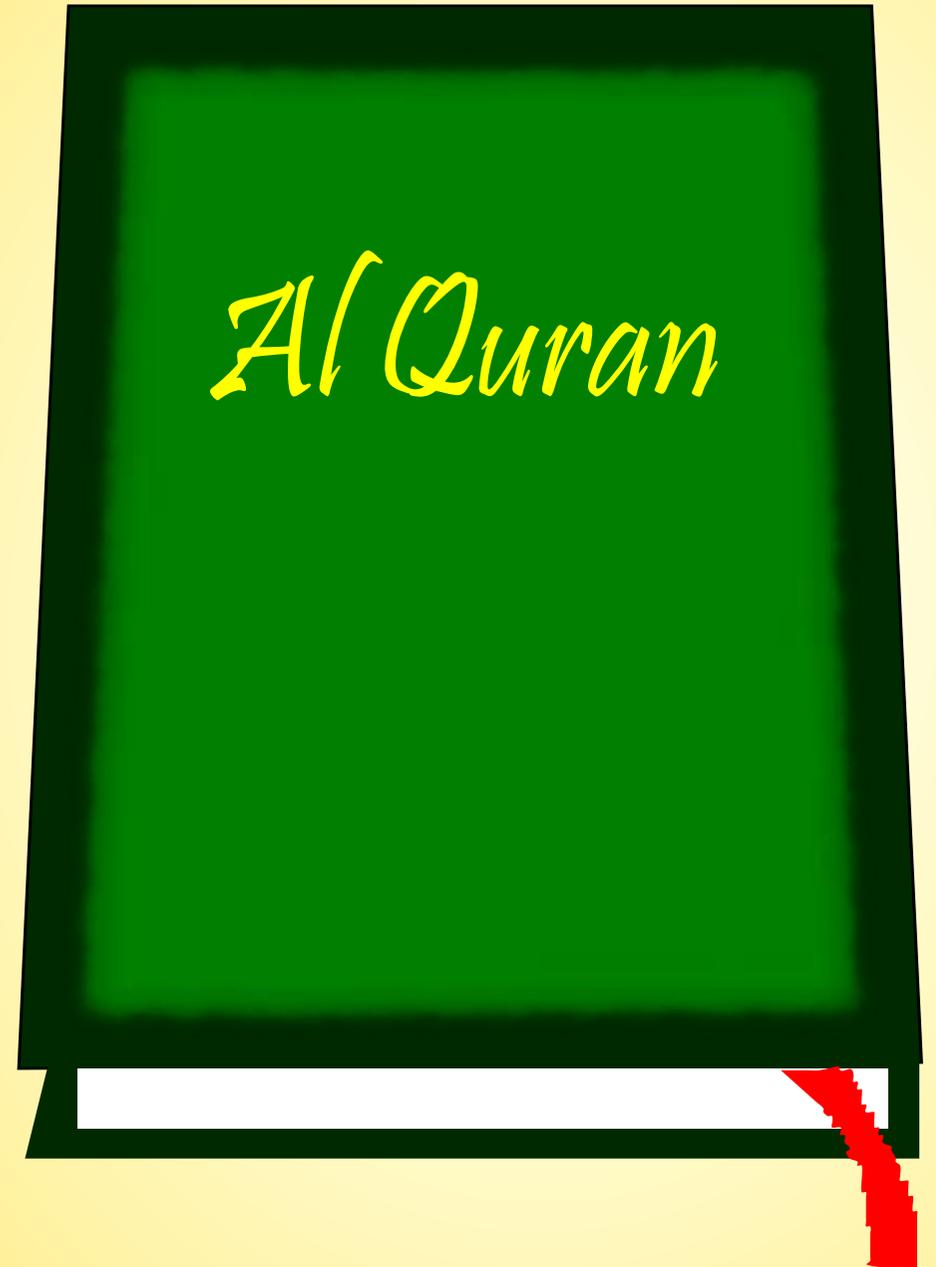
*Cerita oleh : Umama
Ilustrasi oleh : Nur Fauzah*

Copyright: www.muslimkecil.com

Dialah Maryam, satu di antara wanita shalih yang dimuliakan Allah.

Begitu mulia, hingga namanya menjadi nama salah satu surah di Al Quran, surah ke-19, surah Maryam.

Allah Maha Kuasa, mengkaruniakan seorang putra shalih padanya, meski tanpa adanya seorang Ayah. Ini adalah tanda-tanda kebesaran Allah.





مريم

**Maryam berpayah-payahan dalam kehamilan.
Berjalan sendirian menyelamatkan kandungan.
Tak lama, sampailah ia pada sebatang pohon kurma.
Kelelahan dan kesakitan, Maryam bersandar
merebahkan diri, di pangkal pohon ini.**



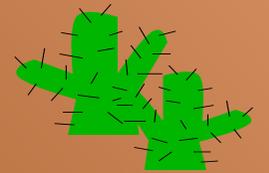
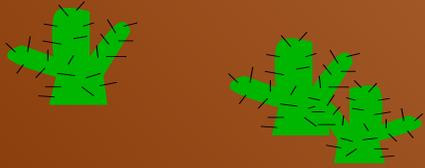
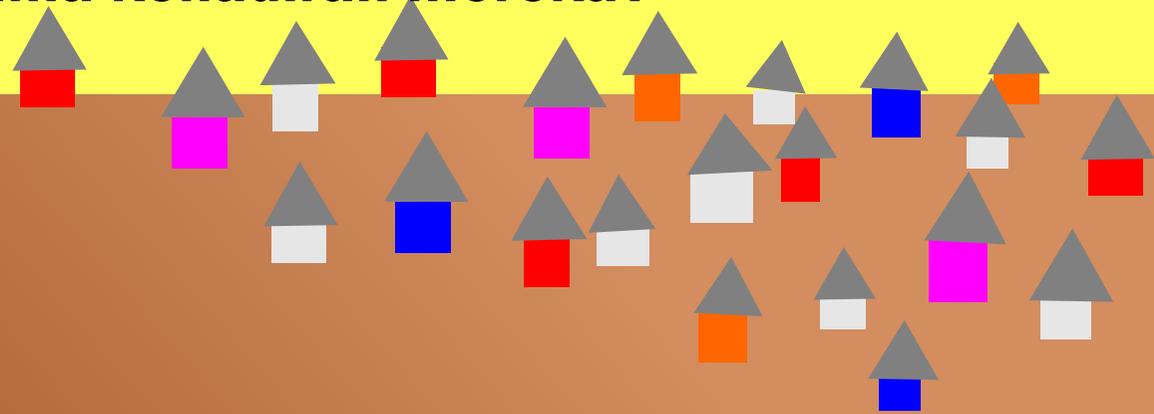
Tak disangka, di tengah deraan putus asa, berserulah Jibril, memberi kabar menghibur hati.

“Janganlah engkau bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.”

“Goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, buah kurma yang masak akan jatuh berguguran kepadamu.”

Serta merta, Maryam memakan buah kurma itu, kemudian meminum air sungai yang ada di dekatnya, lalu bersyukur bahagia tiada tara, mendapat pertolongan Allah Yang Maha Penyayang.

**Tibalah hari yang dinanti, kelahiran putra tersayang.
Maryam membawa bayi tersebut kembali ke kota,
menggendongnya dengan semangat bercampur cemas.
Akankah penduduk kota itu menerima kehadiran mereka?**





Benar saja!

Semua penduduk keheranan, melihat bayi di pelukan Maryam. Alhamdulillah, sebelumnya Allah tlah memberi petunjuk padanya, untuk tidak berbicara pada siapapun. Maryam puasa bicara di hari itu. Atas pertolongan Allah lagi, semua pertanyaan penduduk dijawab oleh sang bayi istimewa.

“Sesungguhnya, aku hamba Allah, dia memberiku kitab (injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi.”

KUIS

Bisakah kamu menebak, siapa nama putra Maryam itu?

(ajak Ayah Bunda mencari jawaban bersama di Al Qur'an, surat Maryam ya.

Mintalah Ayah/Bunda membacakan ayat ke-34 untukmu) :)